

**IDENTIFIKASI MORFOLOGIS DAN STATUS PERLINDUNGAN
HEWAN YANG DILALULINTASKAN DI BALAI KARANTINA
PERTANIAN KELAS II YOGYAKARTA WILAYAH KERJA
ADISUCIPTO PERIODE 19 FEBRUARI - 02 MARET 2018**

Oleh:

Deyana Lomban Ekaswasti

15/380509/SV/08316

INTISARI

Komoditas hewan yang akan dilalulintaskan baik yang masuk, keluar, dan/atau dikirim dari area ke area lain di wilayah Republik Indonesia harus melalui karantina untuk pencegahan masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK). Identifikasi hewan secara morfologis dilakukan untuk mengetahui spesies hewan secara spesifik dan memahami status perlindungannya menurut peraturan perundangan di Indonesia maupun internasional. Hewan yang dilalulintaskan di Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta Wilayah Kerja Adi Sucipto pada tanggal 19 Februari sampai dengan 2 Maret 2018 diantaranya burung *Lovebird*, Kenari, Murai, Pleci, dan Kacer. Burung *Lovebird* yang dilalulintaskan berjumlah 3 ekor, burung Kenari 2 ekor, burung Murai 3 ekor, burung Pleci 1 ekor, dan burung Kacer 1 ekor. Kelima jenis burung tersebut tidak terdaftar dalam CITES. Sedangkan dalam IUCN, status *Agapornis fischeri* termasuk kedalam *Near Threatened* (hampir terancam), status *Agapornis nigrigenis* adalah *Vulnerable* (rentan), status kenari lokal hijau, murai batu nias dan balak, *Zosterops palpebrosus* (pleci kaca mata biasa), dan kacer poci adalah *Least Concern*. Secara umum burung yang dilalulintaskan di Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta Wilayah Kerja Adi Sucipto telah memenuhi persyaratan dokumen dan sehat.

Kata kunci: karantina, lovebird, kenari, pleci, murai batu, kacer

**MORPHOLOGICAL IDENTIFICATION AND THE STATUS OF THE
PROTECTION MANNER AN PETS ANIMAL WHICH WERE
TRANSPORTED THROUGH QUARANTINE OF AGRICULTURAL
CLASS II YOGYAKARTA THE WORKING AREAS OF ADISUCIPTO
ON FEBRUARY 19 TO MARCH 02 2018 PERIODE**

By:

Deyana Lomban Ekaswasti

15/380509/SV/08316

ABSTRACT

Animal commodities to be imported either incoming, outgoing and / or shipped from region to region in the territory of the Republic of Indonesia must be quarantined for the problems of entry, dispersal and discharge of Quarantine Animal Pests and Disease and Quarantine Plant Disease Organism then quarantine action will be conducted in the form of inspection, alienation, observation, treatment, detention, rejection, annihilation, release. Animal identification is done to know the specific species of animals and to understand their status according to Indonesian and international law. Animals that imported in Quarantine of Agricultural Class II Yogyakarta the working area of Adisucipto on 19 February to 2 March 2018 including lovebird, canary, oriental white-eye, white-rumped shama, and oriental magpie-robin. Lovebird were three birds, the canaries were two birds, oriental white-eye was a bird, oriental magpie-robin were three birds, and oriental magpie robin was a bird. The five species of birds that are not registered in CITES. In the IUCN, *Agapornis fischeri*'s status includes Near Threatened, *Agapornis nigrigenis* status is Vulnerable, local green walnut status, naive stone and logging gypsum, oriental white eye, and potters are Least Concern. In general, birds that were transported through Quarantine of Agricultural Class II Yogyakarta the working are of Adisucipto were completed document and certificate of health.

Keywords: *quarantine, lovebird, canary, oriental magpie-robin, oriental white-eye, white-rumped shama*